

**PENUMBUHAN KETERAMPILAN TERPADU  
BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA  
PESERTA MKDU BAHASA INGGRIS**

Oleh:

**Gunawan**

Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract**

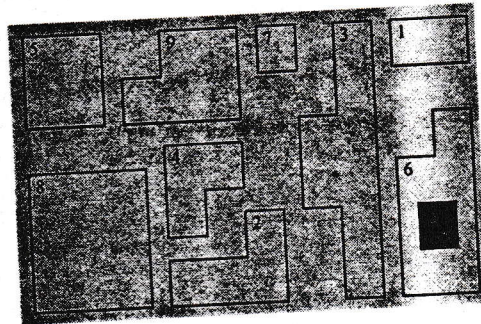
*This study is trying to optimize the effectiveness of English lectures held in the non-English departments conducted by lecturers from the English Department of the Faculty of Languages and Arts (FBS) of the State University of Yogyakarta (UNY). To achieve the objective, this study sets the methods as: 1) selecting core material, 2) developing activities in the lecturing, 3) training the candidate lecturers, 4) implementing the designed instruction, 5) evaluating and discussing the results of the implementation of the instruction in the target classes. The learning processes run well in the seven target classes, but it runs so slowly in one target class because of belief conflict in the lecturer's side. Positive aspects reported are: 1) the teaching method is practical, 2) easy to follow, 3) giving new experience and spirit to students; 4) continually given homework are promoting strong students' motivation and spirit to study harder, 5) the exercises are helping students to have better understanding and competence of English; teaching materials, methods, and techniques are very effective; the teaching-learning processes are felt very special, new, enjoyable, and promoting students' competencies of English. Negative aspects reported are materials to learn are too much comparing to time available, too much of memorization, using uncommon terms, too much time used for discussing formulas, too much demanding of command on teaching materials and methods to the teachers, too many numbers of formative tests, short of rich examples for each type of sentences, lack intention of promoting oral communication*

**Keywords:** *lecturing of English, basic general subject, the non-English department, learning instruction design.*

### **Pendahuluan**

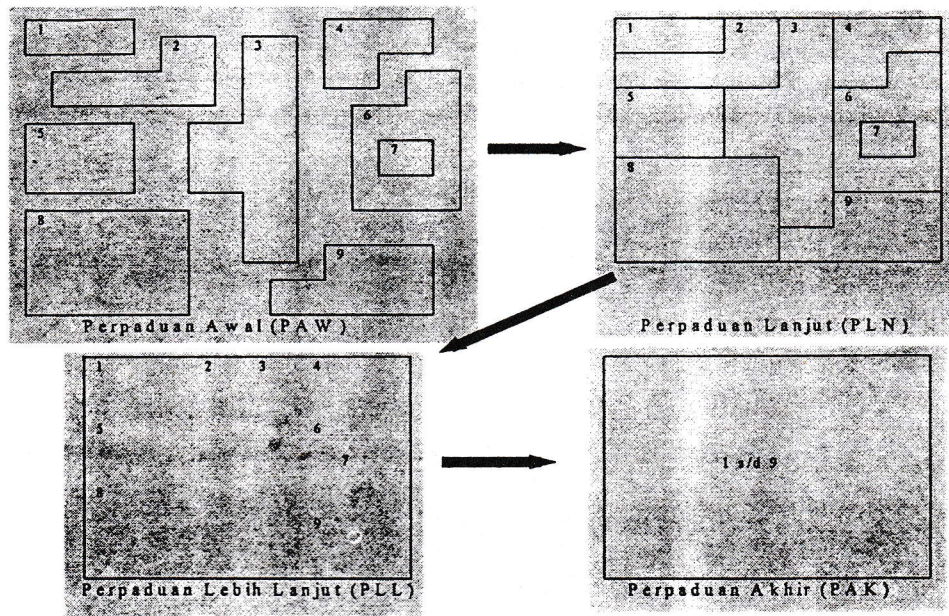
Sebagai tamatan SLTA, mahasiswa semester satu perguruan tinggi diasumsikan memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan partial bahasa Inggris sebagai hasil belajar mereka di SLTA dan SLTP. Untuk digunakan secara nyata, pengetahuan dan keterampilan partial tersebut perlu dipadukan. Pemuaduanya dicobakan dalam bentuk penelitian berjudul "*Optimizing the English lectures as basic general lecture (MKDU) in the non-English department classes*". Penelitian tersebut melibatkan sembilan dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY. Setiap dosen mengajar satu kelas bahasa Inggris MKDU di tahun berjalan.

Konstruk teoretis pemuaduan pengetahuan atau keterampilan bahasa Inggris parsial mahasiswa seperti termaksud divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 1.  
Kombinasi Acak Antarpengertian dan Keterampilan  
Bahasa Inggris Parsial yang Dimiliki Mahasiswa

Pada Gambar 1 dan Gambar 2, keping dengan bentuk bervariasi dan bernomor melambangkan pengetahuan dan/atau keterampilan bahasa Inggris partial mahasiswa atau disingkat kemampuan partial. Posisi masing-masing kemampuan partial ini masih bersifat acak atau non-fungsional.



Gambar 2.  
Proses Perpaduan Pengetahuan dan Keterampilan Parsial

Pada Gambar 2, PAW (perpaduan awal), masing-masing keping telah terposisikan sedemikian sehingga memiliki fungsi dalam keseluruhan sistem. Pada Gambar 2, PLN (hasil perpaduan lanjut) jarak antar-keping sudah sedemikian pendek hingga hanya berbentuk garis. Artinya bahwa pengetahuan dan atau keterampilan

telah berpadu menjadi satu, namun masih tampak batas-batasnya. Pada Gambar 2, PPL (perpaduan lebih lanjut) batas-batas antara masing-masing kemampuan partial sudah tidak muncul karena sudah melebur sedemikian, namun letak nomor-nomor keping masih berada pada posisi seperti aslinya. Pada Gambar 2, PAK (perpaduan akhir) perpaduan kemampuan partial yang ada sudah sedemikian rupa sehingga adanya dan letak masing-masing keping tidak mungkin lagi dibeda-bedakan, namun sesungguhnya semua unsur itu tetap ada. Pada tataran ini masing-masing kemampuan partial sudah melebur bersinergi secara sistemik.

Esensi konstruk yang hendak disampaikan dari uraian di atas adalah konsep optimasi pada penelitian termaksud adalah upaya mengubah struktur hubungan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dari struktur hubungan acak non-fungsional menjadi hubungan berstruktur yang bersinergi secara fungsional sistemik.

### **Cara Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah menjawab pertanyaan “Apa dan bagaimana yang sesungguhnya dapat dikerjakan oleh seorang dosen bahasa Inggris MKDU untuk meningkatkan kemampuan praktis bahasa Inggris mahasiswa sasaran dalam waktu hanya satu semester?”. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan positivistik kualitatif. Konsep positivistik dipakai terkait dengan dikembangkannya sebuah model pembelajaran berdasar berbagai kajian pustaka yang diyakini (positivistik) akan memberikan efek pembelajaran yang lebih baik daripada pembelajaran yang selama ini digunakan. Aspek kualitatif dimunculkan dan digunakan untuk melihat efektivitas implementasi model secara kualitatif, yaitu terhadap hasil-hasil belajar yang diharapkan (*output*) maupun hasil-hasil belajar di luar

yang diharapkan (*outcome*). Pelaksanaan rancangan penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

Langkah pertama adalah merancang materi pembelajaran bahasa Inggris yang berpedoman pada realitas bahwa waktu tersedia hanya satu semester (antara 12 hingga 16 kali tatap muka), jumlah peserta dapat lebih dari 50 orang, motivasi belajar peserta relatif rendah, sedangkan materi yang perlu dilatihkan relatif banyak.

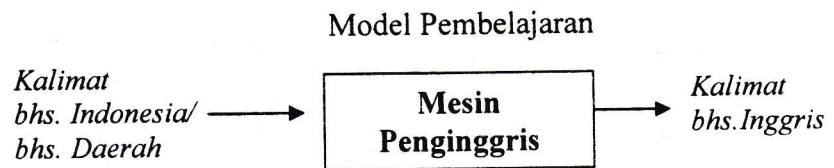
Langkah kedua adalah mengembangkan kemampuan para dosen yang jumlahnya sembilan orang melaksanakan perkuliahan berdasar rancangan yang dikembangkan. Mereka diberi pemahaman tentang filosofi, prinsip, esensi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang mendasari rancangan yang ada, latihan pelaksanaan perkuliahan, perangkat lengkap paket pembelajaran dan cara menggunakannya.

Langkah ketiga, dalam rentang satu semester masing-masing dosen melaksanakan pengajarannya sesuai rancangan yang ditentukan. Aktivitas setiap tatap muka di evaluasi sebelum tatap muka berikutnya dilaksanakan dan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dari keluaran (*outcome*) mahasiswa. Di akhir semester seluruh evaluasi dipadukan untuk melihat keefektifan upaya optimasi seperti yang dimaksudkan pada penelitian ini.

Sumber data penelitian ini adalah hasil observasi dosen masing-masing kelas terhadap respon mahasiswa dalam proses belajar-mengajar berdasar rancangan yang ada dan hasil-hasil tes formatif dan sumatif perkuliahan.

Analisis data penelitian ini deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang memunculkan informasi tentang keefektifan perkuliahan yang dirancang.

### Model Pembelajaran pada Perkuliahan



Model tersebut diturunkan dari pengertian atau definisi stipulatif bahasa dan berbahasa sebagai berikut.

1. Bahasa adalah kalimat.
2. Berbahasa adalah memproduksi dan menerima kalimat.
3. Memproduksi kalimat menggunakan mulut dan menerima kalimat menggunakan telinga adalah berbahasa lisan.
4. Memproduksi kalimat menggunakan tangan dan menerima kalimat menggunakan mata adalah berbahasa tulis.
5. Memproduksi kalimat menggunakan mulut disebut berbicara (*speaking*).
6. Menerima kalimat menggunakan telinga disebut menyimak (*listening*).
7. Memproduksi kalimat menggunakan tangan disebut menulis (*writing*).
8. Menerima kalimat menggunakan mata disebut membaca (*reading*).

Isi kegiatan dalam “mesin penginggris” tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memproduksi sebuah kalimat bahasa Indonesia/bahasa Daerah
2. Memastikan jenis kalimat tersebut di antara kalimat verbal (KV), kalimat nominal (KN), atau kalimat Pasif (KP).
3. Memastikan satu rumus yang digunakan di antara 11 rumus yang tersedia.
4. Mencari padanan kata bahasa Inggris secara kontekstual dari kata-kata yang ada pada kalimat bahasa Indonesia.

5. Mengonstruksi kalimat bahasa Inggris padanan kalimat bahasa Indonesianya.

Terhadap rangkaian perilaku seperti tersebut di atas, mungkin akan dirasakan dan/atau dianggap terlalu mekanistik dan terlalu panjang oleh sejumlah pengajar maupun pembelajar bahasa Inggris. Namun, anggapan ini dapat ditepis dengan konsep bahwa tingkat kebenaran, ketepatan, dan kecepatan berproduksi yang wajar pada *setting* komunikasi nyata akan tumbuh dengan sendirinya bila mekanisme produksi tersebut telah mencapai keterampilan yang memadai bagi masing-masing pembelajar. Pepatah mengatakan "Alah bisa karena biasa".

### **Bahan Perkuliahan**

- 1) Rumus 33
- 2) Watak rumus
- 3) Sumpel (S) atau kepala rumus
- 4) Kata kerja tak beraturan (*Irregular Verb*)
- 5) Lembar latihan kata kerja tak beraturan
- 6) Menandai rumus pada 50 kalimat bahasa Inggris
- 7) Menandai rumus pada 50 kalimat bahasa Indonesia
- 8) 50 Kalimat verbal
- 9) 50 Kalimat nominal
- 10) 50 Kalimat tanya
- 11) Teknik menjawab
- 12) Imbuhan dalam bahasa Inggris
- 13) Latihan *dictionary work*
- 14) Teks *personal introduction*
- 15) Teks Yogyakarta
- 16) Rangkuman macam kalimat

Bahan khusus dari 16 bahan yang ada adalah bahan 1), 2), 3), dan 16), sedangkan bahan 4), 5), 6), 7), 8), 9), 10), 11), 12), 13), 14), dan 15) merupakan materi latihan yang umumnya sudah dikenal pembelajar. Paparan lebih lanjut bahan khusus tersebut adalah sebagai berikut.

### RUMUS 33

KVA (Kal. Verbal Aktif)	KN (Kal. Nominal)	KVP (Kal. Verbal Pasif)
1. kerja	1. is/am/are	1. is/am/are kerjaed <sub>2</sub>
2. will kerja	2. will be	2. will be kerjaed <sub>2</sub>
3. is/am/are kerjaing	3. is/am/are	3. is/am/are being kerjaed <sub>2</sub>
4. kerjaed <sub>1</sub>	4. was/were	4. was/were kerjaed <sub>2</sub>
5. have kerjaed <sub>2</sub>	5. have been	5. have been kerjaed <sub>2</sub>
6. would kerja	6. would be	6. would be kerjaed <sub>2</sub>
7. was/were kerjaing	7. was/were	7. was/were being kerjaed <sub>2</sub>
8. will be kerjaing	8. will be	8. will be being kerjaed <sub>2</sub>
9. had kerjaed <sub>2</sub>	9. had been	9. had been kerjaed <sub>2</sub>
10. will have kerjaed <sub>2</sub>	10. will have been	10. will have been kerjaed <sub>2</sub>
11. have been kerjaing	11. have been	11. have been being kerjaed <sub>2</sub>

### WATAK RUMUS

Rumus 1	Untuk hal-hal yang <u>biasa</u> , kebiasaan, rutin, selalu, pasti.
Rumus 2	Untuk hal-hal yang bersifat <u>akan</u> , keinginan, rencana tidak pasti, minat, niat, kemungkinan.
Rumus 3	Untuk hal-hal yang bersifat <u>sedang</u> , masih, dalam keadaan, dalam proses, dalam masa, dalam waktu, dalam kontrak kerja.
Rumus 4	Untuk hal-hal yang bersifat <u>lampau sempurna</u> . Kalimat jenis ini diikuti atau terasa diikuti oleh tanda waktu lampau pasti, misalnya: tadi pagi, baru saja, kemarin, dulu, pada tahun ..., ketika saya bersekolah dsb.



Rumus 5	Untuk hal-hal yang menyatakan <u>kesudahan</u> terhadap hal-hal di masa lampau tidak pasti. Titik beratnya adalah pada <u>hubungan</u> antara hal-hal sekarang dan hal-hal di masa lampau. Pemakaian rumus ini <u>tidak boleh</u> diikuti atau terasa diikuti oleh tanda waktu lampau pasti.
Rumus 6	Untuk hal-hal yang bersifat <u>akan</u> , keinginan, rencana tidak pasti, minat, niat, kemungkinan <u>di masa lampau</u> .
Rumus 7	Untuk hal-hal yang bersifat <u>sedang</u> , masih, dalam keadaan, dalam proses, dalam masa, dalam kontrak kerja <u>di masa lampau</u> .
Rumus 8	Untuk hal-hal yang bersifat <u>sedang</u> , masih, dalam keadaan, dalam proses, dalam masa, dalam kontrak kerja <u>di masa datang</u> .
Rumus 9	Untuk hal-hal yang menyatakan <u>kesudahan di masa lampau</u> . Kalimat jenis ini diikuti atau terasa diikuti oleh tanda waktu lampau pasti.
Rumus 10	Untuk hal-hal yang menyatakan <u>kesudahan di waktu yang akan datang</u> , atau untuk menunjukkan <u>rencana atau rancangan kesudahan di waktu yang akan datang</u> , atau rencana selesainya suatu perbuatan atau keadaan <u>di waktu yang akan datang</u> .
Rumus 11	Untuk hal-hal yang menyatakan <u>kesudahan tetapi masih terus berlangsung di waktu sekarang</u> .

**Sumpel (s) atau Kepala Rumus:**

do	does	did		
is	am	are	was	were
can	may	must	shall	will
could	might	should	would	
have	has	had		

### Kegiatan Perkuliahan

#### a. Tatap Muka 1

01. Konsep pragmatik bahasa
  - Bahasa adalah kalimat.
  - Berbahasa adalah memproduksi dan menerima kalimat.
02. Konstruksi dasar kalimat bahasa Inggris
  - seluruhnya = 3 X 16 buah = 48 buah
  - yang sering dipakai = 3 X 11 buah = 33 buah
  - yang sangat sering dipakai = 3 X 5 buah = 15 buah
03. Rumus 33
04. Penjelasan Rumus 33
05. Konsep *irregular verb*
  - tabel *irregular verb* dan penggunaannya
  - kehafalan dan penghafalan *irregular verb*
06. Latihan klasikal me-11-kan beberapa kata kerja
07. Latihan klasikal me-11-kan beberapa kalimat verbal
08. Latihan klasikal me-11-kan beberapa kalimat nominal
09. Latihan klasikal me-11-kan beberapa kalimat pasif
10. PR me-11-kan 10 kalimat verbal (diambil dari hal. 8)
11. PR me-11-kan 10 kalimat nominal (diambil dari hal. 9)
12. PR me-11-kan 10 kalimat pasif (diambil dari hal. 9 yang dipasifkan)
13. Persiapan Tes Formatif 1 (Rumus 33) dengan waktu 5 menit.

## b. Tatap Muka 2

01. Pemeriksaan PR (Kalau belum di-PR-kan, pemeriksaan PR ditunda)
- Pemeriksaan PR 10X11 kalimat verbal secara klasikal
    - Mahasiswa mengeluarkan PR-nya dan menyiapkan alat tulis
    - Dosen membacakan dengan kecepatan tinggi jawaban semua PR satu per satu
    - Mahasiswa mencoret pekerjaannya yang tidak sama dengan jawaban dosen.
    - Dosen memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa yang tidak memahami perbedaan jawaban mereka dan jawaban yang disiapkan dosen
  - Pemeriksaan PR 10X11 kalimat nominal secara klasikal  
(-----idem a. -----)
  - Pemeriksaan PR 10X11 kalimat pasif secara klasikal  
(-----idem a. -----)
02. Persiapan TF 2 - 106 *irregular verb* - untuk tatap muka berikutnya
- bahan : 106 *irregular verb* di halaman 2 handout
  - Format: 2 halaman tabel *irregular verb* kosong kecuali kolom 1
  - Soal : mengisi seluruh kolom 2, 3, dan 4 dengan melihat kolom 1
  - Waktu : 25 menit
  - Penilaian: betul 101-106 = A; 96-100 = B; 91-95 = C; 90 ke bawah = D
  - Biaya : 2 X Rp 75,- (fotokopi 2 halaman soal) per orang
03. Persiapan mengulangi TF1 bagi yang merasa belum mendapat nilai A
04. Konsep watak rumus
- hubungan waktu dan konstruksi kalimat Inggris
    - konsep waktu sekarang, lampau, dan akan datang
    - waktu sekarang : Rumus 1, 3, 5, 11
    - waktu lampau : Rumus 4, 6, 7, 9
    - waktu akan datang : Rumus 2, 8, 10
  - hubungan aspek dan konstruksi kalimat Inggris
    - konsep aspek kesedangan, kesudahan, keakandatang
    - aspek kesedangan menonjolkan ke-sedang-an proses/keadaan
    - aspek kesudahan menonjolkan ke-sudah-an proses/keadaan
    - aspek keakandatang menonjolkan ke-sedang-an proses/keadaan

c. hubungan waktu+aspek dan rumus

- sekarang Rumus 1 = sekarang tanpa penonjolan  
Rumus 3 = sekarang menonjolkan ke-sedang-an  
Rumus 5 = sekarang menonjolkan ke-sudah-an  
Rumus 11 = sekarang menonjolkan ke-sudah-sedang-an
- lampau Rumus 4 = lampau tanpa penonjolan  
Rumus 6 = lampau ke-akandatang-an  
Rumus 7 = lampau menonjolkan ke-sedang-an  
Rumus 9 = lampau menonjolkan ke-sudah-an
- akan datang Rumus 2 = akan datang tanpa penonjolan  
Rumus 8 = akan datang menonjolkan ke-sedang-an  
Rumus 10 = akan datang menonjolkan ke-sudah-an

05. Persiapan PR untuk 2 minggu ke depan

- menembak rumus untuk 50 kalimat bahasa Inggris
- menembak rumus untuk 50 kalimat bahasa Indonesia

**c. Tatap Muka 3**

01. Pemeriksaan PR 3X110 kalimat (PR tundaan TM 2)

a. Pemeriksaan PR 10X11 kalimat verbal secara klasikal

- Mahasiswa mengeluarkan PR-nya dan menyiapkan alat tulis
- Dosen membacakan dengan kecepatan tinggi jawaban PR yang benar satu per satu hingga selesai
- Mahasiswa mendengarkan dan mencoret pekerjaannya bila tidak sama dengan jawaban yang disiapkan dosen.
- Dosen memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa kalau ada yang tidak mereka pahami tentang perbedaan jawaban mereka dan jawaban yang disiapkan dosen

b. Pemeriksaan PR 10X11 kalimat nominal secara klasikal

(-----idem a. -----)

c. Pemeriksaan PR 10X11 kalimat pasif secara klasikal

(-----idem a. -----)

02. Pelaksanaan TF 2 - 106 irregular verb - untuk tatap muka berikutnya

- bahan : 106 irregular verb di halaman 2 handout
- Format : 2 halaman tabel irregular verb kosong kecuali kolom 1
- Soal : mengisi seluruh kolom 2, 3, dan 4 dengan melihat kolom 1
- Waktu : 25 menit
- Penilaian : betul 101-106 = A; 96-100 = B; 91-95 = C; 90 ke bawah = D

- Biaya : 2 X Rp 75,- (fotokopi 2 halaman soal) per orang  
(Informasikan bahwa untuk TF 2 ada perbaikan untuk mencapai nilai A.)
- 03. Contoh dan PR menembak rumus kalimat bhs. Inggris
  - Beri contoh pengerjaan 5 kalimat No 1 s/d No 5.
  - Baca bersama kalimat contoh, garisbawahi rumus yang ada pada kalimat, tuliskan kode rumusnya di antara kurung tersedia.
  - PR-kan pengerjaan kalimat No 6 s/d 50.
- 04. Contoh dan PR menembak rumus kalimat bhs. Indonesia  
(Kalau Watak Rumus sudah diterangkan, kalau belum ditunda)
  - Pilih lima kalimat dari yang mudah hingga yang sulit, tanyakan dan jawab V-N-P-nya untuk jenis kalimat, tanyakan dan jawab Sekarang-Lampau-Akandatang-nya untuk waktu, tanyakan dan jawab Kesekarang-Kesudahan-Keakandatang-kosongnya untuk aspek.
  - PR-kan No 6 s/d 50.
- 05. Perbaiki TF 1 untuk mendapat nilai A dan untuk yang belum ikut.

**d. Tatap Muka 4**

- 01. Pelaksanaan TF 2 – 106 irregular verb
- 02. Jawaban PR menembak rumus kalimat bhs. Inggris (hal. 6)
- 03. Jawaban PR menembak rumus kalimat bhs. Indonesia (hal. 7)
- 04. Persiapan TF 3
- 05. Soal TF 3, 2X10 menit/ 2X15 menit/ 2X20 menit (Lihat situasi dan kondisi.)
- 06. Kunci TF 3
- 07. Akomodasikan perbaikan TF 1 untuk mendapat nilai A.
- 08. Akomodasikan perbaikan TF 2 untuk mendapat nilai A.
- 09. Jangan lupa membuat refleksi untuk setiap tatap muka.
- 10. Nilai-nilai tes-tes formatif (termasuk pengulangan) dilaporkan.
- 11. Respon/tanggapan peserta dalam proses perlu dicatat.

**e. Tatap Muka 5 s/d 7 dan seterusnya**

- 01. TF 4 berbentuk terjemahan Inggris-Indonesia semua kalimat tanya di halaman 10 dengan urutan sudah diacak. Waktunya 20 menit. Sekornya adalah jumlah betul per jumlah soal kali 100. Konversi sekor ke nilai huruf A, B, C, D diserahkan kepada Dosen Pengajar. Sekor dan nilai huruf dilaporkan.

02. TF 5 berbentuk dictionary work (penggunaan kamus). Kepada mahasiswa diberikan sejumlah kata bahasa Inggris. Tugas mahasiswa adalah mencari semua kata berimbuhan (bukan kata majemuk), baik berimbuhan tunggal atau pun berimbuhan ganda, yang kata dasarnya sama. Masing-masing kata harus menyertakan padanan kata/arti/makna bahasa Indonesianya. Kamus harus disediakan oleh mahasiswa sendiri (sudah dipesankan pada tatap muka sebelumnya. Sekor tes adalah jumlah semua kata yang betul. Konversi sekor ke nilai huruf diserahkan kepada Dosen.
03. TF 6 adalah hafalan penuh/persis teks Perkenalan Diri (Tony). Tujuannya adalah menanam-paksakan modal pola awal pendeskripsian diri sendiri. Waktu penulisan 10 menit (Tes ini rawan pengepekan). Penilaian hasil tes menggunakan prinsip:
- kesalahan kecil dan sedikit mendapat A.
  - kesalahan kecil tetapi cukup banyak mendapat B.
  - kesalahan besar namun sedikit mendapat C.
  - sisanya mendapat D.
04. Untuk tatap muka ke 8 s/d ke 16 pengajar dipersilahkan berkreasi sendiri-sendiri dengan acuan dasar mengembangkan 4 keterampilan berbahasa Inggris dengan lebih mengutamakan *writing* dan *reading*. *Listening* dan *speaking* sebagai selingan dan atau picu awal sangat disarankan.
05. Jangan lupa membuat refleksi untuk setiap tatap muka.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkuliahan Bahasa Inggris MKDU menggunakan paket pembelajaran rancangan penelitian ini telah dilaksanakan pada sembilan program studi.

No.	Program Studi	Jml. Mahasiswa
1.	Ekonomi Koperasi FIS UNY	49
2.	PPKN FIS UNY	53
3.	Administrasi Perkantoran FIS UNY	48
4.	Geografi FIS UNY	43
5.	Akuntansi FIS UNY	20
6.	Bahasa Indonesia FBS UNY	91
7.	Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY	36
8.	Teknik Kimia, Kulit, Karet PPKP IKIP Yk.	72
9.	Advertising D3-Komunikasi UGM	47

Dari laporan yang telah masuk dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran pada delapan program studi sasaran berjalan lancar. Pada satu program studi berjalan sangat tersendat karena konflik *belief* pada diri dosennya.
2. Dari data pelaksanaan dan nilai-nilai tes-tes formatif, tampak bahwa perkuliahan berjalan lancar dan mendapat respon positif serta prospektif untuk dikembangkan.
3. Hasil pembelajaran berdasar nilai ujian tergolong sedang.
4. Menurut pengamatan dosen, perkuliahan menarik bagi mahasiswa karena keunikan dan kepraktisan proses dan materi, namun membosankan dalam banyaknya hafalan.
5. Hal positif yang dilaporkan antara lain adalah metode pengajaran praktis, mudah diikuti, memberi kepada mahasiswa pengalaman baru dan semangat baru bagi sebagian mahasiswa yang dulunya tidak suka belajar bahasa Inggris; tugas rumah dan tes formatif yang kontinyu memberi semangat dan dorongan belajar yang kuat; pelatihan banyak membantu pemahaman dan penguasaan; materi, metode dan teknik penyampaian materi sangat baik; proses pembelajaran khusus, baru, dan sangat menyenangkan, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
6. Hal negatif yang dilaporkan antara lain adalah materi ajar terlalu dipadatkan, terlalu banyak hafalan, istilah yang tidak lazim, kebosanan terhadap terlalu seringnya pembahasan rumus-rumus, menuntut penguasaan bahan dan metode pengajaran secara khusus bagi dosen, terlalu banyak tes formatif, kurang bervariasinya contoh-contoh kalimat untuk masing-masing rumus, kurang mengarah kepada penguasaan bahasa untuk berkomunikasi secara lisan.

Catatan khusus yang dapat ditangkap dari keseluruhan laporan yang ada adalah sebagai berikut.

1. Rancangan perkuliahan bahasa inggris MKDU yang diteliti mempunyai kekuatan khusus yang mendasar di samping kelemahan-kelemahan teknis yang perlu dikenai perbaikan minor.
2. Rancangan perkuliahan bahasa inggris MKDU yang diteliti menuntut persiapan dan kesiapan khusus bagi pengajarnya.
3. Rancangan perkuliahan bahasa inggris MKDU yang diteliti sangat menuntut kemampuan pengajar untuk dapat memicu dan memacu semangat dan motivasi pembelajarnya.
4. Rancangan perkuliahan bahasa inggris MKDU yang diteliti telah dapat dilaksanakan secara baik oleh beberapa dosen dengan perubahan/penyesuaian kecil pada beberapa kegiatan.
5. Dengan sejumlah modifikasi teknis dan penjelasan yang lebih luas serta pelatihan yang lebih intensif bagi calon pengajarnya, rancangan perkuliahan bahasa inggris MKDU yang diteliti yang ada sangat berpeluang untuk diterapkan secara efektif pada kelas-kelas MKDU di Indonesia.

#### **Daftar Pustaka**

- Gunawan. (1997). *Pengembangan dan uji coba model pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa Inggris tingkat ambang bagi penutur bahasa Indonesia*. Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana IKIP Jakarta.